

DAFTAR ISI

TENTANG PENULIS 3

KATA PENGANTAR 5

DAFTAR ISI 7

BAB 1 DASAR-DASAR PERENCANAAN PAJAK 1

Pendahuluan 1

Konsep Manajemen Strategis dan Perencanaan Strategis 2

Tujuan Perusahaan 4

Risiko dan Pengaruh Pajak atas Perusahaan 5

Risiko Perusahaan 5

Pengaruh Pajak terhadap Perusahaan 5

Manajemen Pajak 7

Perencanaan Pajak 7

Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan 11

Pengendalian Pajak 11

Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak 12

Kebijakan Perpajakan 12

Undang-Undang Perpajakan 14

Administrasi Perpajakan 14

Tahapan dalam Membuat Perencanaan Pajak 15

Menganalisis Informasi (Basis Data) yang Ada 15

Buat Satu Model atau Lebih Rencana Besarnya Pajak 24

Evaluasi atas Perencanaan Pajak 26

Mencari Kelemahan dan Kemudian Memperbaiki Kembali Rencana Pajak 28

Memutakhirkan Rencana Pajak 28

BAB 2 PENYUSUTAN 31

- Latar Belakang Penyusutan 31**
- Pengertian Penyusutan 32**
- Karakteristik dari Aset yang Dapat disusutkan 33**
 - Penyusutan yang Dipercepat 34*
- Penyusutan Berdasarkan Peraturan Perpajakan 34**
 - Saat Mulainya Penyusutan Fiskal 35*
 - Harta/Aset dalam Pengerjaan 35*
 - Harta/Aset dalam Usaha Sewa Guna Usaha 35*
 - Persetujuan Dirjen Pajak 35*
 - Pengelompokan Harta Berwujud 35*
 - Metode dan Tarif Penyusutan Fiskal 36*
- Penyusutan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan 37**
 - Biaya Perolehan 37*
 - Kriteria Aset yang Dapat Disusutkan 38*
 - Masa Manfaat 38*
 - Metode Penyusutan 39*
 - Penyusutan Kelompok dan Gabungan 40*
 - Saat Dimulainya Penyusutan 40*
 - Dasar Penyusutan 40*
 - Pengungkapan 40*
 - Persamaan Akuntansi Komersial dan Akuntansi Fiskal 41*
 - Perbedaan Akuntansi Komersial dan Akuntansi Fiskal 41*
- Perencanaan Pajak untuk Penyusutan 42**

BAB 3 PENILAIAN KEMBALI (REVALUASI) ASET TETAP 45

- Pendahuluan 45**
- Revaluasi Aset Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan 46**
- Revaluasi Aset Tetap Berdasarkan Undang-Undang Pajak 46**
 - Persyaratan Administrasi Setelah Revaluasi Aset Tetap 48*
 - Tarif Perlakuan Khusus 48*
 - Jangka Waktu Pengambilan Keputusan oleh Otoritas Pajak 49*
 - Teknis Akuntansi atas Selisih Lebih Akibat Revaluasi Aset Tetap 49*
 - Kebijakan Efisiensi 49*
- Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Melakukan Revaluasi 49**
 - Revaluasi Parsial atau Menyeluruh 49*
 - Pembayaran PPh Sebesar Sepuluh Persen yang Bersifat Final 50*
 - Pembayaran Pajak Selama Lima Tahun 50*
- Perencanaan Pajak terhadap Revaluasi Aset Tetap 50**
 - Perusahaan Tidak Mempunyai Rugi Fiskal 51*
 - Perusahaan Mempunyai Rugi Fiskal 51*
 - Revaluasi Aset Tetap 2015 52*

BAB 4 TRANSAKSI SEWA GUNA USAHA 55

- Pengertian Sewa Guna Usaha 55**
- Perlakuan Perpajakan untuk Transaksi Sewa Guna Usaha 56**
 - Penjualan dan Penyewaan Kembali 57*
 - Perlakuan Standar Akuntansi terhadap Transaksi Sewa Guna Usaha 57*
 - Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi 57*
- Perencanaan Pajak untuk Sewa Guna Usaha 58**
 - Membeli secara Langsung atau Melalui Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi 58*
 - Penjualan dan Penyewaan Kembali 59*
 - Contoh Kasus 59*

- Pengadaan Mesin Baru* 59
Perbandingan antara Sewa Guna Usaha dengan Pembelian Langsung 63
Tanah dan Bangunan yang Sudah Dimiliki, Sebaiknya Direvaluasi, Tidak Direvaluasi, atau Dijual dan Disewakan Kembali 65
Analisis Alternatif yang Sebaiknya Dipilih 71

BAB 5 PENENTUAN HARGA TRANSFER 75

- Pendahuluan** 75
Perusahaan Multinasional 76
Hubungan Istimewa 76
Harga Transfer 77
Pengertian Harga Transfer 77
Harga Transfer Ganda 80
Isu-Isu Pajak Internasional dalam Harga Transfer 81
Arm's-length Standard 81
Perusahaan Multinasional dan Aspek Pajaknya 82
Contoh Kasus Harga Transfer antara Amerika Serikat dengan Jepang 83
Perlakuan Harga Transfer di Indonesia 83
Penangkal Harga Transfer 84
Advanced Pricing Agreement (APA) 85
Manfaat APA 86
Masalah dalam Penyelenggaraan APA 87

BAB 6 LAPORAN KEUANGAN FISKAL 89

- Pendahuluan** 89
Standar Akuntansi Keuangan 90
Penghasilan 90
Biaya 91
Peraturan Perpajakan Indonesia 91
Penghasilan 91
Biaya 94
Rekonsiliasi Laporan Keuangan Akuntansi dengan Laporan Keuangan Fiskal 96
Penyebab Perbedaan Akuntansi Pajak dengan Akuntansi Komersial 97
Adanya Pengeluaran/Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto (Dilakukan Koreksi Fiskal Positif) 97
Adanya Pendapatan yang Tidak Ditambahkan dengan Penghasilan Lainnya (Dilakukan Koreksi Fiskal Negatif) 99
Adanya Transaksi yang Terutang Pajak Namun Tidak atau Belum Tercatat sebagai Penghasilan yang Berkaitan dengan PPN (Dilakukan Koreksi Fiskal Positif) 101
Koreksi Fiskal 104

BAB 7 PAJAK KINI DAN PAJAK TANGGUHAN 107

- Pajak Kini** 107
Perhitungan Pajak Kini 108
Pajak Tangguhan 109
Pengakuan Pajak Tangguhan 109

BAB 8 PEMERIKSAAN DAN PENYIDIKAN PAJAK 113

- Pemeriksaan Pajak** 113
Pengertian Umum 113

Tujuan Pemeriksaan 114**Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Pemeriksaan 115***Wajib Pajak Go Public 116**Mekanisme Pemeriksaan Pajak sebagai Tindakan Pengawasan 117**Ruang Lingkup Pemeriksaan 117**Jenis dan Prioritas Pemeriksaan 119**Jangka Waktu Penyelesaian Pemeriksaan 120**Ruang Lingkup dan Jangka Waktu Pemeriksaan terhadap Wajib Pajak Tertentu 121**Pemeriksaan Ulang 121**Perluasan Pemeriksaan 122**Penerapan Teknik Sampling 123**Peer Review 123***Tata Cara Pemeriksaan 123****Langkah-Langkah Pemeriksaan Pajak 126****Kebijakan Pemeriksaan 127***Sistem Kriteria Seleksi 127**Hak-Hak Wajib Pajak Apabila Dilakukan Pemeriksaan 128**Kewajiban Wajib Pajak Apabila Dilakukan Pemeriksaan 128***Penyidikan Pajak 128****Penghentian Penyidikan 129****BAB 9 PERENCANAAN PAJAK BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DOMESTIK 131****Pendahuluan 131****Jenis-Jenis Perencanaan Pajak 132****Aspek Kebijakan Akuntansi dan Administrasi 133****Aspek Lingkungan Perpajakan 134***Target 134**Pemeriksaan Pajak 135**Hak Mengajukan Keberatan 135***Perencanaan Pajak untuk Mengefisienkan Beban Pajak 135****Perencanaan Pajak untuk Pajak Penghasilan 138***Labá Akuntansi versus Penghasilan Kena Pajak 139**Penghasilan yang Menjadi Objek Pajak 141**Penghasilan yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak 142**Penghasilan yang Pajaknya Dikenakan secara Final 143**Biaya yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto 143**Biaya yang Tidak Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto 145**Biaya yang Boleh Dikurangkan Sebesar 50 Persen 146***Strategi yang Dapat Digunakan untuk Mengefisienkan Beban PPh Badan 146***Pemilihan Alternatif Dasar Pembukuan 147**Pengelolaan Transaksi yang Berhubungan dengan Pemberian Kesejahteraan Karyawan 147**Pemilihan Metode Penilaian Persediaan 149**Pendanaan Aset Tetap dengan Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi 150**Pemilihan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi atas Aset Tak Berwujud 150**Transaksi yang Berkaitan dengan Perusahaan sebagai Pemungut Pajak 151**Optimalisasi Pengkreditan Pajak Penghasilan yang Telah Dibayar 151**Pengajuan Penurunan Angsuran Masa PPh Pasal 25 152**Rekonsiliasi SPT 152**Penyertaan Modal pada Perseroan Terbatas Dalam Negeri 153***Perencanaan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai 153***Membangun Sendiri Tidak dalam Kegiatan Usaha 154**Penyerahan Aset yang Menurut Tujuan Semula Tidak untuk Dijual 154**Dasar Pengenaan Pajak (DPP) 154***Penelaahan Pajak 155**

BAB 10 PERENCANAAN PAJAK INTERNASIONAL 159

- Pendahuluan 159
- Perusahaan Manufaktur Domestik—Pertimbangan Awal 159
- Persyaratan untuk Perwakilan Luar Negeri 160
- Formasi Anak Perusahaan Penjualan Luar Negeri 162
- Pendirian Pabrik Manufaktur Luar Negeri 165
- Mendirikan Anak Perusahaan Penjualan 166
- Akuisisi Kelompok Luar Negeri yang Sudah Ada 168
- Restrukturisasi Kelompok dengan Holding Company Luar Negeri 169
- Formasi Perusahaan Pendanaan Luar Negeri 171
- Membangun Dasar Aset dengan Investasi Real Estat 174
- Perlindungan Lini Produk Baru dan Penyusunan Izin Operasi 176
- Formasi Entitas Tax Haven 178
- Pertimbangan Induk perusahaan yang Terakhir 179

LAMPIRAN L-1**DAFTAR PUSTAKA D-1****INDEKS I-1**